

ANALISIS TINGKAT PEMAHAMAN RAMBU LALU LINTAS PADA MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF

Nabil Ilham Mubarak¹, Pramanda Putra Dloriva², Wahid Munawar³
Universitas Pendidikan Indonesia

Email: ilhammubarak49@gmail.com¹, putradloriva@gmail.com²,
wahidmunawar@upi.edu³

ABSTRAK

Tingkat kecelakaan Lalu-lintas di Indonesia masih tinggi di antara negara-negara ASEAN. Dari data Korps Lalu-lintas Kepolisian Republik Indonesia menyebutkan bahwa setiap tahun ada 28000-38000 orang meninggal akibat kecelakaan lalu lintas. Kecelakaan Lalu- lintas termasuk penyebab kematian yang paling umum terjadi di Indonesia setelah penyakit kardiovaskuler, diabetes, penyakit paru obstruktif kronik, dan TBC. Indonesia menempati urutan ketiga di dunia rasio orang meninggal akibat kecelakaan Lalu-lintas menurut Jusri pendiri Jakarta Defensive Driving Consulting (JDDC). Hal ini terjadi karena saat ini banyak sekali pengguna kendaraan di Indonesia tidak mengikuti tata tertib Lalu-lintas. Pada tahun 2017, berdasarkan data Kementerian Riset Teknologi dan Perguruan Tinggi (Ristek Dikti), jumlah unit perguruan tinggi yang terdaftar mencapai 4.504 unit. Adanya banyak perguruan tinggi seharusnya Indonesia memiliki banyak Mahasiswa yang mampu menjadi *agen of change*. Diilhami oleh hal tersebut, penulis kemudian mencoba untuk menganalisis bagaimana kesadaran Mahasiswa terhadap tata tertib dan rambu-rambu Lalu-lintas. Sehingga akan didapatkan analisis mengenai kepehaman Mahasiswa terhadap tata tertib dan rambu-rambu Lalu-lintas, solusi supaya masyarakat paham dan mematuhi tata tertib serta rambu-rambu Lalu-lintas, dan mengetahui apakah Mahasiswa siap menjadi *Hero* untuk keselamatan Lalu- lintas di Indonesia.

Kata Kunci: Tata Tertib Lalu-Lintas, Kecelakaan, Mahasiswa.

ABSTRACT

Manuscript submission shall include 150 words abstract both in Bahasa Indonesia and English. Abstract is written in one paragraph in the font of HelveticaNeueLT Com 45 Light, size of 11pt, and line spacing 1,15x. Abstract includes at least four sentences. First sentence is a background of the research, second sentence is the aim of the article, third sentence is the research method. Furthermore, abstract should mention the main results from the research in one or two sentences. At last, the last sentence of abstract should mention the conclusion of the research.

Keywords: Keywords Are Consist Of Three Words, Arranged Alphabetically, Which Separated By Semicolon.

PENDAHULUAN

Keberhasilan program pendidikan teknik otomotif tidak semata-mata ditentukan oleh seberapa mahir seseorang menguasai keterampilan teknis. Ada aspek lain yang sama pentingnya, yaitu pemahaman yang menyeluruh tentang keselamatan di jalan raya, termasuk kemampuan membaca dan memaknai rambu lalu lintas dengan benar. Tanpa pemahaman yang baik terhadap rambu-rambu tersebut, mobilitas di jalan raya tidak akan berjalan dengan aman dan tertib.

Ironisnya, masalah ini masih cukup umum ditemui di kalangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif. Banyak di antara mereka yang kesulitan mengenali arti dan fungsi dari berbagai simbol rambu lalu lintas. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh kurangnya materi keselamatan lalu lintas dalam kurikulum, serta minimnya kesempatan untuk

berlatih melalui simulasi langsung. Sementara itu, jumlah kendaraan bermotor terus bertambah dari tahun ke tahun, sehingga pemahaman tentang rambu lalu lintas menjadi semakin penting—terutama bagi mereka yang kelak akan menjadi pendidik di bidang otomotif (sumber : Korps Lalu Lintas Polri. (2023). Laporan Tahunan Kecelakaan Lalu Lintas Bermotor 2022.)

Rambu lalu lintas sendiri memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga keamanan dan kelancaran lalu lintas. Hal ini bahkan diatur secara resmi melalui Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 1993 tentang Prasarana dan Lalu Lintas Jalan, serta Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 13 Tahun 2014 tentang Rambu Lalu Lintas. Namun bagi mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif, pemahaman terhadap rambu—khususnya rambu perintah, rambu peringatan, dan rambu petunjuk—masih terbilang lemah. Padahal ketiga jenis rambu ini memiliki fungsi yang sangat krusial: mengatur perilaku pengemudi, memberi sinyal bahaya, sekaligus memandu arah perjalanan. Meskipun kurikulum otomotif terus berkembang, integrasi antara materi keselamatan lalu lintas dan penilaian pemahaman rambu belum berjalan secara optimal. Akibatnya, tidak sedikit mahasiswa yang mengabaikan rambu saat berkendara dan kurang memiliki kesadaran tentang pentingnya keselamatan di jalan. (Sumber: Kurikulum Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif 2022/2023. Yogyakarta: FPTK UNY. (hlm 67)

Situasi ini semakin rumit ketika mahasiswa, terutama yang masih baru, dihadapkan pada kondisi lalu lintas yang padat dan kompleks—misalnya di persimpangan jalan yang ramai atau di jalan tol. Dalam situasi seperti itu, kemampuan membaca dan merespons rambu secara cepat dan tepat menjadi sangat dibutuhkan. Oleh karena itu, penguasaan rambu lalu lintas bagi mahasiswa Pendidikan Teknik Otomotif bukan sekadar pelengkap, melainkan kebutuhan yang nyata. Faktanya, masih ada mahasiswa yang kesulitan mengenali dan mematuhi rambu secara efektif. Untuk itu, diperlukan upaya evaluasi dan pembaruan pendekatan pembelajaran agar mahasiswa benar-benar mampu memahami dan menerapkan aturan rambu dalam kehidupan sehari-hari. Selain memperkuat pemahaman teori, intensitas penilaian praktis juga perlu ditingkatkan agar mahasiswa dapat beradaptasi dengan perkembangan teknologi otomotif yang terus berubah. (Sumber: Pedoman Keselamatan Lalu Lintas Jalan Tol. Kementerian Perhubungan RI). (hlm.34)

(masuk ke pembahasan) Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti pada tahun 2024, ditemukan sejumlah persoalan yang cukup mengkhawatirkan. Pertama, banyak mahasiswa yang sering mengabaikan rambu perintah saat berkendara, dan kondisi ini berpotensi memicu kecelakaan. Hal ini diperparah oleh kurangnya pemahaman mereka tentang makna rambu dalam situasi nyata di lapangan. Kedua, ditemukan adanya risiko pelanggaran lalu lintas akibat ketidaktahuan mahasiswa tentang batas kecepatan dan rambu peringatan, sehingga diperlukan penguatan materi keselamatan secara lebih serius. Ketiga, masih adanya keluhan dari pihak dosen serta temuan dari observasi lapangan yang menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa terhadap rambu masih belum memadai. Tentu ini menjadi persoalan serius, mengingat mereka nantinya akan berperan sebagai pendidik yang bertugas menanamkan nilai-nilai keselamatan berkendara kepada generasi berikutnya. (Sumber: Laporan Observasi Pemahaman Rambu Lalu Lintas Mahasiswa Pendidikan Teknik Otomotif UNY). (Dilakukan Februari-Maret 2024, n=50 responden); Wawancara dengan 5 dosen FPTK UNY, April 2024.

Berbagai kajian literatur juga mendukung temuan tersebut dan merekomendasikan pentingnya pengembangan pendidikan keselamatan lalu lintas yang lebih terstruktur. Salah satu hal yang dinilai mendesak adalah penggunaan kuesioner yang dirancang khusus per angkatan sebagai alat untuk mengukur pemahaman rambu secara berkala. Selain itu, pembelajaran melalui simulasi praktis juga sangat diperlukan agar mahasiswa benar-benar

bisa mengenal dan memahami rambu lalu lintas secara visual—sesuai dengan tuntutan peraturan yang berlaku dan kebutuhan mereka sebagai calon pendidik otomotif. (Sumber: "Pengembangan Media Simulasi Rambu Lalu Lintas untuk Mahasiswa Otomotif" oleh Pratama & Wijaya (hlm. 23-35); Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Teknik, UNY) (2023).

Beberapa langkah konkret yang direkomendasikan antara lain: mengembangkan modul khusus keselamatan lalu lintas untuk membantu mahasiswa memahami simbol rambu dan mencegah pelanggaran; membuat simulasi koridor jalan di lingkungan kampus untuk mengurangi kebingungan dan memperkuat daya ingat; memasang rambu interaktif di area kampus yang terhubung langsung dengan materi kurikulum otomotif; serta menyelenggarakan evaluasi pemahaman rambu secara rutin sebagai bagian dari upaya meningkatkan kompetensi keselamatan berkendara mahasiswa secara berkelanjutan. (Sumber: Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 13 Tahun 2014 tentang Rambu Lalu Lintas). (Lampiran IV).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan instrumen utama berupa penyebaran kuesioner kepada mahasiswa Program Studi Teknik Otomotif UPI. Instrumen penelitian disusun berdasarkan kuesioner yang sebelumnya digunakan oleh Harapanbopoulos dan Pizam (1996), kemudian disesuaikan dan dimodifikasi agar relevan dengan tujuan serta rumusan masalah dalam artikel ini.

Pada bagian pertama, kuesioner difokuskan untuk mengukur tingkat pemahaman mahasiswa Teknik Otomotif mengenai fungsi rambu-rambu lalu lintas, pandangan mereka terhadap pentingnya materi terkait rambu-rambu lalu lintas, serta kesadaran akan pentingnya memahami arti dan fungsi setiap rambu dalam mendukung keselamatan dan ketertiban berlalu lintas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Naskah diketik dengan ukuran halaman A4 dengan margin kiri 4 cm; kanan, atas, dan bawah 3 cm. Tulisan menggunakan huruf HelveticaNeueLT Com 45 Light berukuran 11 pt, spasi satu setengah tanpa spasi antar paragraf, dengan panjang naskah 4000-5000 kata yang dituliskan dalam satu kolom.

Kalimat pertama setiap paragraf harus menjorok ke dalam/*first line* sejauh lima huruf atau 0,75cm. Argumen penulis perlu didasari dengan sumber rujukan paling tidak 5 tahun terakhir yang dicantumkan dalam catatan kaki. Kutipan langsung kurang dari 20 kata harus ditempatkan dalam paragraf dengan menggunakan tanda kutipan (“.....”). Sedangkan kutipan langsung lebih dari 20 kata harus ditempatkan terpisah dari paragraf dengan margin kiri 1,27 cm, rata kanan.

Semua kutipan, tabel, dan/atau gambar harus mencantumkan referensi, dengan catatan kaki format Chicago yang menjorok ke dalam/*first line* sejauh lima huruf atau 0,75cm, sebagaimana contoh berikut ini:

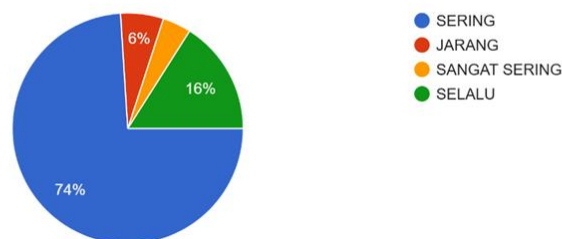
- ¹ Korps Lalu Lintas Polri. (2023). Laporan Tahunan Kecelakaan Lalu Lintas Bermotor 2022.);
- ² Kurikulum Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif 2022/2023. Yogyakarta: FPTK UNY. (hlm.67);
- ³ Pedoman Keselamatan Lalu Lintas Jalan Tol. Kementerian Perhubungan RI). (hlm. 34);
- ⁴ *Laporan Observasi Pemahaman Rambu Lalu Lintas Mahasiswa Pendidikan Teknik Otomotif UNY). (Dilakukan Februari-Maret 2024, n=50 responden); Wawancara dengan 5 dosen FPTK UNY, April 2024;*
- ⁵ Pengembangan Media Simulasi Rambu Lalu Lintas untuk Mahasiswa Otomotif" oleh Pratama & Wijaya (hlm. 23-35); Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Teknik, UNY) (2023);
- ⁶ "Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 13 Tahun 2014 tentang Rambu Lalu Lintas). (Lampiran IV);

Sementara, pengulangan sumber referensi secara berurutan ditulis menggunakan *Ibid.*, dan sumber referensi yang dirujuk kembali secara tidak berurutan ditulis menggunakan judul pendek.

Contoh penulisan:

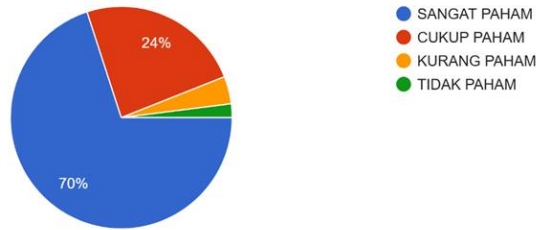
- ¹ Korps Lalu Lintas Polri. (2023). Laporan Tahunan Kecelakaan Lalu Lintas Bermotor 2022.).
- ² Kurikulum Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif 2022/2023. Yogyakarta: FPTK UNY. (hlm.67).
- ³ Pedoman Keselamatan Lalu Lintas Jalan Tol. Kementerian Perhubungan RI). (hlm. 34).
- ⁴ *Laporan Observasi Pemahaman Rambu Lalu Lintas Mahasiswa Pendidikan Teknik Otomotif UNY). (Dilakukan Februari-Maret 2024, n=50 responden); Wawancara dengan 5 dosen FPTK UNY, April 2024.*
- ⁵ Pengembangan Media Simulasi Rambu Lalu Lintas untuk Mahasiswa Otomotif" oleh Pratama & Wijaya (hlm. 23-35); Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Teknik, UNY) (2023).
- ⁶ "Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 13 Tahun 2014 tentang Rambu Lalu Lintas). (LampiranIV).

SEBERAPA SERING ANDA MELIHAT RAMBU LALU LINTAS SAAT BERKENDARA?
50 jawaban



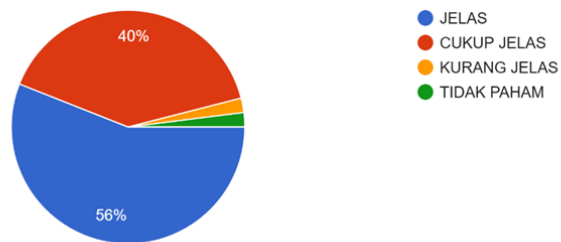
APAKAH ANDA MEMAHAMI ARTI DARI SEBAGIAN BESAR RAMBU LALU LINTAS?

50 jawaban



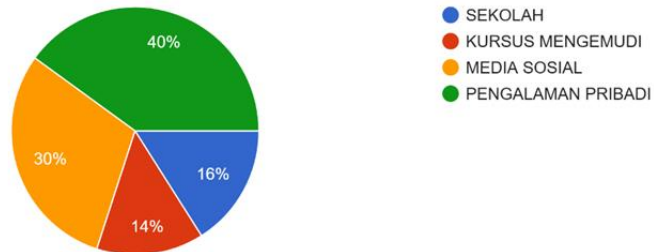
MENURUT ANDA, APAKAH RAMBU LALU LINTAS DI JALAN SUDAH CUKUP JELAS DAN MUDAH DIPAHAMI?

50 jawaban



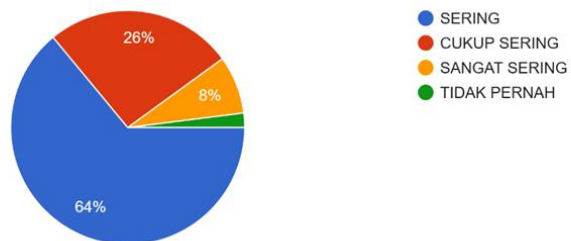
DARI MANA ANDA PALING BANYAK BELAJAR TENTANG ARTI RAMBU LALU LINTAS?

50 jawaban



SEBERAPA SERING ANDA MEMATUHI RAMBU LALU LINTAS ?

50 jawaban



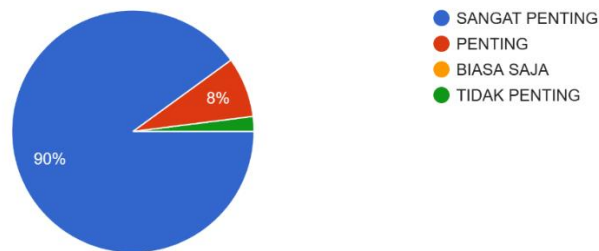
APA ALASAN UTAMA ANDA TIDAK MEMATUHI RAMBU LALU LINTAS?

50 jawaban



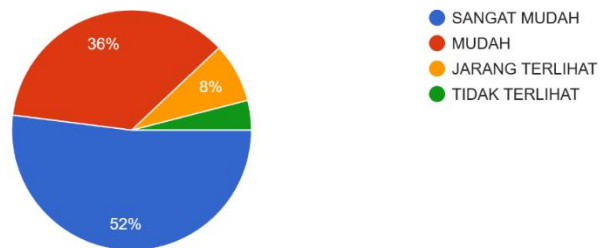
MENURUT ANDA SEBERAPA PENTING MEMATUHI LALU LINTAS?

50 jawaban



APAKAH RAMBU LALU LINTAS DI SEKITAR ANDA MUDAH TERLIHAT?

50 jawaban

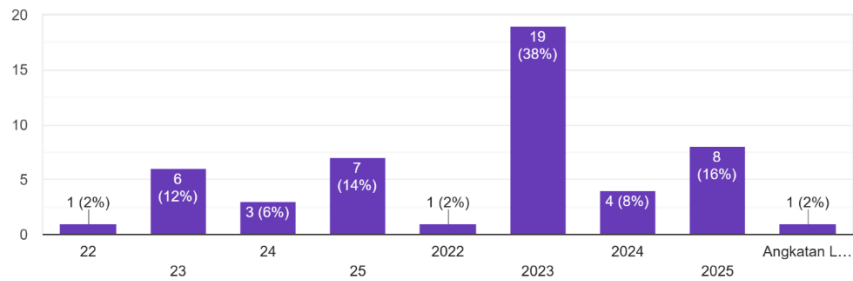


Tabel 1. Pengklasifikasian Peringkat Proper

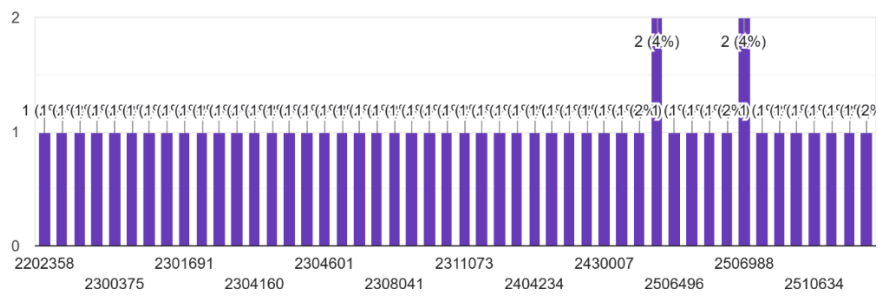
Biru	Mahasiswa yang sering melihat rambu lalu lintas serta memahami akan aturannya yang rata-rata mempelajarinya di sekolah dan cukup sering mematuhi aturan serta mengetahui seberapa penting aturannya .
Merah	Mahasiswa yang jarang melihat rambu lalu lintas tetapi cukup memahami aturannya dan rata-rata mempelajarinya di kursus berkendara cukup sering mematuhi aturan tetapi belum mengetahui alasan jika melanggar aturan
Orange	Mahasiswa yang sangat sering melihat rambu lalu lintas akan tetapi belum mengetahui aturannya serta kurang jelas untuk dipahami mereka rata-rata mempelajarinya lewat media sosial sangat sering mematuhi akan tetapi sering juga melanggar dan disengaja
Hijau	Mahasiswa yang selalu melihat rambu lalu lintas akan tetapi tidak memahami akan aturan rambu lalu lintas itu dan tidak jelas memahaminya rata-rata mereka mempelajarinya lewat pengalaman pribadi dan tidak pernah mematuhi alasannya karna darurat dan tidak penting.
Warna Lainnya	Mahasiswa yang masih kebingungan dan melakukan pelanggaran dengan beberapa alasan seperti buru-buru dan mengejar waktu untuk tujuan yang ditujuh serta berbagai alasan lainnya.

Gambar ditempatkan pada badan naskah dengan penulisan judul gambar berada di bawah gambar dengan capitalized each word, ditebalkan, dan rata tengah.
 Contoh:

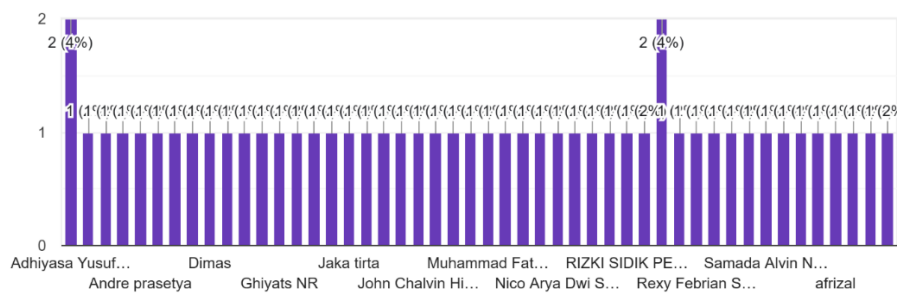
ANGKATAN
 50 jawaban



NIM
 50 jawaban



NAMA LENGKAP
 50 jawaban



Gambar 1,2 dan 3 merupakan data berdasarkan hasil konsioner penelitian yang saya buat untuk menemukan masalah dan hasil yang akan di teliti

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa tingkat pemahaman mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif terhadap rambu lalu lintas masih perlu ditingkatkan. Masih terdapat mahasiswa yang belum mampu memahami arti, fungsi, dan penerapan beberapa jenis rambu lalu lintas dengan baik, terutama rambu peringatan, rambu larangan, dan rambu perintah. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh kurangnya pembelajaran mengenai keselamatan lalu lintas, minimnya praktik atau simulasi di lapangan, serta rendahnya kesadaran mahasiswa terhadap pentingnya mematuhi aturan lalu lintas saat berkendara.

Padahal, sebagai mahasiswa pendidikan teknik otomotif yang nantinya akan menjadi calon pendidik maupun tenaga profesional di bidang otomotif, pemahaman tentang rambu lalu lintas merupakan hal yang sangat penting. Pemahaman tersebut tidak hanya berguna untuk diri sendiri, tetapi juga dapat menjadi contoh yang baik bagi masyarakat dalam menciptakan keselamatan dan ketertiban di jalan raya.

Melalui penelitian ini dapat disimpulkan bahwa diperlukan upaya yang lebih serius dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai rambu lalu lintas, baik melalui penambahan materi keselamatan berkendara dalam proses pembelajaran, penggunaan media simulasi, praktik langsung, maupun evaluasi secara berkala. Dengan adanya langkah-langkah tersebut diharapkan mahasiswa dapat lebih memahami dan menerapkan aturan lalu lintas dalam kehidupan sehari-hari sehingga mampu mengurangi risiko pelanggaran dan kecelakaan lalu lintas.

Saran

1. Bagi Mahasiswa
Mahasiswa diharapkan lebih meningkatkan kesadaran akan pentingnya memahami dan mematuhi rambu lalu lintas ketika berkendara. Selain untuk menjaga keselamatan diri sendiri, kepatuhan terhadap aturan lalu lintas juga dapat menciptakan ketertiban dan keamanan bagi pengguna jalan lainnya.
2. Bagi Program Studi
Bagi Peneliti Selanjutnya Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif diharapkan dapat memberikan materi tentang keselamatan lalu lintas secara lebih mendalam dan terarah. Selain pembelajaran teori, perlu juga dilakukan praktik atau simulasi terkait rambu lalu lintas agar mahasiswa lebih mudah memahaminya secara langsung di lapangan.
3. Penelitian Selanjutnya
Penelitian selanjutnya diharapkan dapat dilakukan dengan jumlah responden yang lebih banyak dan cakupan penelitian yang lebih luas. Selain itu, peneliti berikutnya juga dapat menambahkan variabel lain yang berkaitan dengan perilaku berkendara, tingkat kepatuhan lalu lintas, maupun faktor keselamatan berkendara sehingga hasil penelitian menjadi lebih lengkap dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Peraturan Perundang-Undangan
Indonesia. Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia tentang Rambu Lalu Lintas, Permenhub No. PM 13 Tahun 2014.
- Indonesia. Peraturan Pemerintah tentang Prasarana dan Lalu Lintas Jalan, PP No. 43 Tahun 1993.
- Indonesia. Undang-Undang tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, UU No. 22 Tahun 2009, LN No. 96 Tahun 2009, TLN No. 5025.

B. Putusan Pengadilan

Mahkamah Agung Republik Indonesia. Putusan No. 12 PK/Pid.Sus/2019 tentang Pelanggaran Lalu Lintas.

Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Putusan No. 245/Pid.Sus/2020/PN.Jkt.Sel tentang Kecelakaan Lalu Lintas.

C. Buku

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. 2020.

Hobbs, F.D. *Perencanaan dan Teknik Lalu Lintas*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. 2019.

Miro, Fidel. *Pengantar Sistem Transportasi*. Jakarta: Erlangga. 2018.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2021.

Warpani, Suwardjoko. *Pengelolaan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan*. Bandung: ITB Press. 2017.

D. Artikel Jurnal

Pratama, Rizky, dan Wijaya, Dimas. "Pengembangan Media Simulasi Rambu Lalu Lintas untuk Mahasiswa Otomotif." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta*, Vol. 5, No. 2, 2023.

Rahman, Aulia. "Analisis Tingkat Kesadaran Berlalu Lintas pada Mahasiswa." *Jurnal Pendidikan Transportasi*, Vol. 4, No. 1, Januari 2022.

Saputra, Andi. "Pengaruh Pemahaman Rambu Lalu Lintas terhadap Keselamatan Berkendara Mahasiswa." *Jurnal Teknik Otomotif Indonesia*, Vol. 6, No. 3, September 2021.

Setiawan, Budi. "Implementasi Pendidikan Keselamatan Berkendara di Perguruan Tinggi." *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Vol. 10, No. 2, Juni 2020.

Wahyuni, Sri. "Kesadaran Mahasiswa terhadap Tata Tertib Lalu Lintas." *Jurnal Keselamatan Transportasi*, Vol. 7, No. 1, Februari 2023.

Yuliana, Fitri. "Efektivitas Pembelajaran Keselamatan Lalu Lintas pada Mahasiswa Teknik Otomotif." *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, Vol. 8, No. 2, Juli 2024.

E. Media Massa

Kompas. "Angka Kecelakaan Lalu Lintas di Indonesia Masih Tinggi." 12 Februari 2023. Hlm 5.

Sinar Harapan. "Pentingnya Edukasi Keselamatan Berkendara bagi Mahasiswa." 20 Mei 2022. Hlm 7.

F. Lain-Lain (internet/proceeding/laporan penelitian)

Korps Lalu Lintas Polri. *Laporan Tahunan Kecelakaan Lalu Lintas Bermotor 2022*. Jakarta: Korlantas Polri, 2023.

Kurikulum Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif 2022/2023. Yogyakarta: FPTK UNY, 2022.

Laporan Observasi Pemahaman Rambu Lalu Lintas Mahasiswa Pendidikan Teknik Otomotif UNY. Dilaksanakan Februari–Maret 2024.

Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. *Pedoman Keselamatan Lalu Lintas Jalan Tol*. Jakarta: Kemenhub RI, 2021.

Tjiptoherijanto, Prijono. "Jaminan Sosial Tenaga Kerja di Indonesia." <http://www.pk.ut.ac.id/jsi>, diakses tanggal 2 Januari 2005